

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas yang merupakan temuan peneliti dari informan dan masyarakat sekitar terhadap sufiks dalam bahasa daerah Buol maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini.

- a. Hasil dari penelitian ini peneliti menemukan 9 jenis sufiks dalam bahasa daerah Buol yaitu *sufiks -an*, *sufiks -on*, *sufiks -ion*, *sufiks -nio/io*, *sufiks -e*, *sufiks -opo/po*, *sufiks -ako*, *sufiks -agi*, dan *sufiks -ombo/ambo*. Diantara 9 sufiks tersebut, 6 sufiks yaitu *sufiks -an*, *sufiks -on*, *sufiks -e*, *sufiks -ako*, *sufiks -agi*, dan *sufiks -ombo/ambo* sama dengan sufiks yang dikemukakan oleh Ahmad Gerancang dkk, dalam buku “Struktur Bahasa Buol” pada tahun 1986. Namun, telah ditemukan 3 sufiks baru dalam penelitian yaitu *sufiks -ion*, *sufiks -nio/io*, *sufiks -opo/po*.
- b. Makna yang ditemukan pada setiap sufiks memiliki arti yang berbeda-beda. Makna sufiks disesuaikan dengan kata dasar dan sufiks yang digunakan. Sufiks *-an* memiliki makna memerintah atau menyuruh, sesuatu hal yang dilakukan dan menyatakan bilangan, sufiks *-on* memiliki makna menyatakan atau memberitahukan sesuatu, makna sufiks *-ion* yaitu memberikan keterangan, makna sufiks *-nio/io* menyatakan keterangan, kemudian makna sufiks -

- c. *e*bermakna memberitahukan, dan terakhir sufiks *-opo/po* memiliki makna menerangkan sesuatu, sufiks *-ako* memiliki makna memerintah atau menyuruh, sufiks *-agi* bermakna memerintah atau memberikan keterangan, sufiks *-ambo/ombo* bermakna memerintah atau menyuruh.
- d. Fungsi sufiks dalam penelitian ini yaitu untuk sufiks *-an* berfungsi membentuk kata kerja, kata keadaan, dan kata bilangan, sufiks *-on* berfungsi membentuk kata kerja dan kata keterangan, sufiks *-ion* berfungsi membentuk kata bilangan, kata keterangan, kata keadaan dan kata kerja, sufiks *-nio/io* berfungsi membentuk kata keadaan, kata keterangan, kata benda dan kata bilangan, kemudian sufiks *-e* berfungsi membentuk kata kerja transisi, sufiks *-opo/po* berfungsi sebagai kata keterangan dan kata bilangan, sufiks *-ako* berfungsi sebagai pembentuk kata keterangan dan kata kerja. Sufiks *-agi* berfungsi sebagai pembentuk kata keterangan dan kata kerja. Terakhir sufiks *-ombo/ambo* sebagai pembentuk kata kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti bahwa jenis sufiks dalam bahasa Buol ada 6 jenis sufiks. Selain 6 sufiks yang ditemukan peneliti di lapangan, masih banyak penelitian yang masuk dalam ruang lingkup morfologi dalam bahasa Buol yang belum dikaji. Maka, bagi peneliti yang ingin meneliti tentang bahasa Buol dapat mengkaji dari aspek lainnya. Kemudian, bagi peneliti pemula yang masih

mengalami kesulitan dalam memperoleh referensi yang ingin digunakan serta mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Buol.

Saran berikutnya berlaku untuk pemerintah setempat dan masyarakat Buol terhadap perlunya perhatian terhadap pengembangan bahasa-bahasa daerah yang diteliti. Sebab mengingat pesatnya perkembangan bahasa Indonesia karena ditunjang oleh keberadaan bahasa-bahasa daerah. Dalam hal ini khususnya pada bahasa Buol yang merupakan bahasa daerah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol 17. No 33.
- Akbar Aris, M. 2015. *Pemerolehan Morfem Afiks Bahasa Indonesia Anak Usia 2-6 Tahun di PAUD Buana Desa Banyu Urip Kabupaten Lombok Tengah*. Jurnal Ilmu Bahasa. Vol 1. No 2.
- Alwi Hasan dan Sugono Dendy. 2002. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta. Yayasan ADIKARYA IKAPI..
- Anggito Albi & Johan Setiawan, S.Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jln. Bojong Genteng Nomor 18, Kec. Bojong Genteng, Kab. Sukabumi, Jawa barat 43353. CV Jejak.
- Basrowi & Suwanti. 2008. *Memahami Penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devianty Rina. 2017. *Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan*. Jurnal Tarbiyah. Vol 24. No 2.
- Mahsun, M.S. 2011. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mailili, Maryam. 2015. *Juz 'Amma Terjemahan Al-Qur'an ke dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Daerah Buol Provinsi Sulawesi Tengah*.
- Martius. 2015. *Afiks bahasa Melayu Riau Dialek Kampar (Kajian Fungsi dan Makna)*. Jurnal Sosial Budaya. Vol 12, No 2.
- Moeleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda-Karya.

- Sulaeman Agus, & Goziyah. 2018. *Interferensi Morfologi dalam Karangan Narasi Mahasiswa Thailand Semester IV Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Tangerang*. No 1.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2010. *Kajian Morfologi. Bentuk Derivasional dan Infleksional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rahmat Saeful, Pupu. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium. Vol. 5. No 9.
- Samsuri. 1981. *Analisis Bahasa*. Jakarta. Erlangga.
- Septiana Dwiani. 2018. *Proses Morfologi Verba Bahasa Waringin*. Jurnal KANDAI. Vol 14. No 2.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali pers.
- Suryadi, M. 2017. *Kajian Tipologi Sufiks –an dalam Bahasa Indonesia*. Jurnal NUSA. Vol 12. No 1.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa.
- Trisa, fini. 2015. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Sunda di Taman Kanak-kanak*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pateda Mansoer. 2002. *Morfologi*. Gorontalo: Viladan.
- Pateda Mansoer dan Pulubuhu Yennie. 2011. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Viladan.
- Wahyuni, Nurul. 2015. *Afiks Pembentuk Verba Dalam Bahasa Bugis Dialek Luwu*. Jurnal Humanika. Vol 3. No15.